

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Outsourcing adalah strategi bisnis yang umum digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan layanan dari pihak ketiga dalam rangka mengoptimalkan biaya dan sumber daya. Proses rekrutmen yang tidak efisien berpotensi mengakibatkan penggunaan sumber daya yang tidak optimal, termasuk waktu dan biaya. Selain itu, ketidakmampuan dalam memilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat menurunkan produktivitas dan kualitas layanan.

PT. Sunrecruit Indonesia adalah perusahaan konsultan yang menyediakan layanan perekrutan tenaga kerja (Headhunter) yang berkembang pesat dan berbasis di Jakarta, Indonesia, dengan pendiriannya sejak Juli 2014. Perusahaan ini dikelola oleh tim yang berdedikasi dan profesional dengan lebih dari 18 tahun pengalaman gabungan bekerja di perusahaan multinasional dan perusahaan pencari eksekutif. Sunrecruit Indonesia mengkhususkan diri dalam menyediakan strategi yang efektif, inovatif, dan efisien untuk pencarian eksekutif tingkat tinggi, perekrutan, dan layanan konsultasi SDM, memastikan bahwa setiap posisi diisi oleh kandidat yang paling sesuai dan berkompeten.

Pada saat ini, proses penilaian terhadap setiap subkriteria dalam rekrutmen di perusahaan dilakukan dengan mencatat hasil penilaian ke dalam buku tulis atau mencetak lembar penilaian subkriteria yang kemudian diisi dengan tulisan tangan. Cara ini memiliki sejumlah kelemahan signifikan. Pertama, proses ini sangat rentan terhadap kesalahan, baik dalam pencatatan maupun dalam perhitungan nilai. Kesalahan ini dapat berdampak serius pada hasil akhir penilaian dan mempengaruhi

keputusan rekrutmen. Kedua, cara ini memerlukan waktu yang lebih lama karena setiap penilaian harus dicatat dan dihitung secara individual. Proses ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga menghambat efisiensi kerja, terutama ketika jumlah pelamar cukup banyak. Ketiga, sulit untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara sistematis. Data yang dicatat dengan cara ini sering kali tidak terorganisir dengan baik, sehingga sulit untuk diakses dan dianalisis lebih lanjut. Selain itu, penggunaan metode ini menghambat kemampuan perusahaan untuk menyimpan dan mengelola data penilaian secara efektif. Data yang tersebar di berbagai buku catatan atau lembaran kertas mudah hilang atau rusak, yang dapat menyebabkan hilangnya informasi penting. Metode ini juga kurang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam proses rekrutmen, karena data yang dihasilkan tidak mudah diverifikasi. Secara keseluruhan, kelemahan-kelemahan ini menghambat efisiensi dan akurasi dalam proses rekrutmen. Hal ini dapat berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk memilih calon karyawan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berinisiatif merancang sistem yang ditujukan sebagai bahan penulisan tugas akhir yang berjudul

**“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI REKRUTMEN
OUTSOURCING METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)**

PADA PT. SUNRECRUIT INDONESIA.”. Sistem ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur tentang kandidat yang melamar, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan terkait seleksi karyawan yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengembangan sistem informasi rekrutmen manajerial outsourcing yang menggunakan metode Simple

Additive Weighting (SAW) diharapkan dapat membantu PT. Sunrecruit Indonesia dalam melakukan seleksi kandidat secara lebih efisien dan efektif, serta dapat meningkatkan akurasi dalam pemilihan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan klien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah :

proses penilaian rekrutmen manajerial outsourcing di PT. Sunrecruit Indonesia dilakukan dengan mencatat hasil penilaian dalam buku tulis atau lembar kertas. Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan dan perhitungan, memakan waktu lama, sulit untuk dipantau dan dievaluasi, serta tidak mendukung pengelolaan data yang efektif. Akibatnya, efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses rekrutmen terhambat, sehingga perusahaan kesulitan memilih calon manajer yang sesuai.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi rekrutmen outsourcing level manajerial dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses rekrutmen di PT. Sunrecruit Indonesia. Sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan dalam proses manual, mempercepat waktu penilaian dan pemrosesan data pelamar, serta memudahkan pemantauan dan evaluasi hasil penilaian secara sistematis. Selain itu, sistem ini juga bertujuan memastikan data penilaian tersimpan dengan baik dan mudah diakses, mendukung

transparansi dan akuntabilitas, serta membantu perusahaan dalam memilih calon manajer yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan efisiensi rekrutmen, mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan, mempercepat proses penilaian, memudahkan pemantauan dan evaluasi data, serta memastikan data penilaian tersimpan dengan baik dan mudah diakses, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas di PT. Sunrecruit Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan, maka berikut ini adalah beberapa ruang lingkup yang perlu dibuat, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Sunrecruit Indonesia
2. Sistem yang dibangun hanya yang berhubungan dengan penilaian sub kriteria calon Kandidat hingga menampilkan keterangan hasil kelulusan.
3. Pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Javascript
4. *PostgreSQL* sebagai database yang digunakan dalam sistem yang dirancang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran persiapan yang memudahkan dalam memikirkan pemahaman isi penelitian ini secara umum. Sistem penulisan laporan ini adalah.

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan penulisan sistem..

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori pendukung yang memperkenalkan konsep dasar sistem.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang acuan istilah, teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian, serta alat dan bahan penelitian.

BAB IV Analisis Sistem

Dalam bab ini menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., identitas dan perkembangan organisasi secara umum, permasalahan pokok yang terjadi dalam sistem dan proses pemecahan masalahnya.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan memberikan gambaran rancangan dari sistem informasi yang dianalisis, dan rancang bangun tersebut diusulkan untuk membuat perbaikan sistem yang sudah ada.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan pada setiap bab sebelumnya. dan memberikan saran yang berhubungan dengan sistem yang ada dengan harapan dapat berguna bagi pengembangan sistem informasi di masa yang akan datang.